

Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

— Kelinci Putih dari Inaba —

Pada zaman dahulu kala, seekor kelinci putih yang tinggal di pulau Oki-no-shima, ingin menyeberang ke daratan negeri Inaba (sekarang : bagian timur Pref. Tottori). Ia berkata kepada ikan hiu yang sedang berenang di lautan ; “Mari kita bandingkan, mana yang lebih banyak, jumlah ikan hiu atau jumlah kelinci. Aku akan menghitung jumlahmu, nah coba berjejer semuanya di atas laut”, demikian kata sang kelinci yang langsung melangkah di atas ikan hiu yang berjejer, menyeberang ke Inaba. Ketika hampir saja tiba di negeri Inaba, sang kelinci tak sengaja berkata ; ”Sebenarnya aku cuma ingin menyeberang saja dengan menyuruh kalian berjejer di lautan”. Ikan hiu yang marah kemudian menarik bulu sang kelinci sehingga membuatnya telanjang.

Sang kelinci yang kesakitan bulunya diambil, menangis di pantai. Tepat saat itu lewatlah beberapa orang laki-laki, yang memberikan nasehat kepada sang kelinci ; “cucilah tubuhmu dengan air laut, lalu tidurlah di bawah hembusan angin, kamu akan cepat sembuh”, kata mereka sambil berlalu. Sang kelinci mengikuti nasehat itu, tetapi rasa ngilu dan sakit malah bertambah ketika ia mandi di air laut dan di bawah hembusan angin. Para lelaki itu telah menipu sang kelinci.

Sang Kelinci yang rasa sakitnya makin menjadi-jadi, menangis lagi di tepi pantai, lalu lewatlah seorang lelaki yang memanggul banyak barang bawaan. Ternyata dia adalah adik dari para lelaki yang lewat tadi. Oleh karena si adik memanggul semua barang-barang para kakaknya, maka ia berjalan jauh lebih lambat daripada kakaknya. Ia nenasehati ; “cucilah tubuhmu dengan air tawar, lalu pakailah tanaman *gama-no-ho* (sejenis ilalang *cattail*) ke tubuhmu”. Sang kelinci pun mengikuti nasehat itu, sakitnya berkurang dan bulunya pun kembali tumbuh seperti semula. Sang kelinci sangat gembira.

Dalam dongeng ini, sang adik yang baik hati itu di kemudian hari adalah salah satu dewa yang membangun negara Jepang, yaitu ‘Ookuninushinomikoto’.

〈日本語できるかなの答え〉 ①文②化 (11月3日は文化の日)

日本の昔話~むかし、むかし~

— 因幡の白兔 —

昔々、^{おき}隠岐の島の1羽の白兔が、対岸の因幡の国（現在の鳥取県東部）に渡ろうとして、海を泳いでいた鮫に「君達の数と兔の数のどっちが多いか比べてみよう。君達の数を数えたいから海の上に並んでくれないか」と言い、並ばせた鮫の背の上を渡っていきました。そして因幡の国に着く頃、兔が「本当は海を渡るために君達をだまして並ばせただけなのさ！」とうっかり言うと、怒った鮫は兔の毛を全部抜いて丸裸にしてみました。

兔は毛を抜かれて、痛くて痛くて海岸で泣いていました。するとそこに男達の集団が通り掛かりました。男達は毛を抜かれて泣いている兔を見て「海の水で体を洗って、風に当たって寝ていれば、傷が治るだろう」と言い、去っていきました。兔はその通りにしましたが、海の水と風は傷に沁み、痛さは増すばかり。男達はふざけて兔に嘘を言っていたのでした。

益々痛さが増した兔が、また海岸で泣いていると、そこにたくさんの荷物を背負った男が通り掛かりました。それは先程通り掛かった男達の弟で、兄達の荷物を全部背負わされていたため、兄達から随分遅れて歩いていたのでした。弟は泣いている兔から事情を聴くと「真水で体を洗って、蒲の穂を体に着けなさい」と言うので、兔はその通りにすると、痛さは収まり、毛も元通りに生えてきました。兔はたいそう喜びました。

伝説ではこの心の優しい弟が、後に日本の国を作った神々の1人「^{おおくにぬしのみこと}大国主命」だそうです。

^{はくと}鳥取県の白兔海岸にある「大国主命と因幡の白うさぎ」像

